

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN MENGGUNAKAN
DATA PDRB**

(STUDI KASUS BPS KABUPATEN KENDAL TAHUN 2006-2010)



=====
SKRIPSI
=====

Disusun oleh :

ROSITA WAHYUNINGTYAS

J2E 008 051

**JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2013

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN MENGGUNAKAN
DATA PDRB**

(STUDI KASUS BPS KABUPATEN KENDAL TAHUN 2006-2010)

Disusun oleh :

ROSITA WAHYUNINGTYAS

J2E 008 051

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains

pada Jurusan Statistika

JURUSAN STATISTIKA

FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN I

Judul : Analisis Sektor Unggulan Menggunakan Data PDRB
(Studi Kasus BPS Kendal Tahun 2006–2010)

Nama : Rosita Wahyuningtyas

NIM : J2E 008 051

Telah diujikan pada sidang Tugas Akhir tanggal 3 Juni 2013 dan dinyatakan lulus pada tanggal 1 Juli 2013.

Semarang, Juli 2013

Mengetahui,

a.n Ketua Jurusan Statistika FSM UNDIP

Sekretaris Jurusan,

Panitia Penguji Ujian Tugas Akhir

Ketua,

Drs. Agus Rusgiyono, M.Si
NIP. 1964 08 13 1990 01 1 001

Dra. Hj. Dwi Ispriyanti, M.Si
NIP. 1957 09 14 1986 03 2 001

HALAMAN PENGESAHAN II

Judul : Analisis Sektor Unggulan Menggunakan Data PDRB
(Studi Kasus BPS Kabupaten Kendal Tahun 2006-2010)

Nama : Rosita Wahyuningtyas

NIM : J2E 008 051

Telah diujikan pada sidang Tugas Akhir tanggal 3 Juni 2013.

Semarang, Juli 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Agus Rusgiyono, M.Si
NIP. 1964 08 13 1990 01 1 001

Yuciana Wilandari, S.Si, M.Si
NIP. 1970 05 19 1998 02 2 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan segala rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Sektor Unggulan Menggunakan Data PDRB (Studi Kasus BPS Kabupaten Kendal Tahun 2006-2010)”**. Penulisan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Jurusan Statistika Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro Semarang.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Dwi Ispriyanti, M.Si, selaku Ketua Jurusan Statistika Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro.
2. Bapak Drs. Agus Rusgiyono, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Yuciana Wilandari, S.Si, M.Si selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, saran, dan pengarahan sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan.
3. Seluruh staf pengajar pada Jurusan Statistika, atas segala arahan, bimbingan dan bantuan selama penulis menempuh proses pendidikan sampai saat ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun. Semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Mei 2013

Penulis

ABSTRAK

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah. PDRB dapat disajikan dalam dua bentuk yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku dihitung dengan dua pendekatan yaitu pendekatan produksi dan pendekatan pendapatan. PDRB atas dasar harga konstan dapat dihitung dengan menggunakan dua metode yaitu metode revaluasi dan deflasi. Dengan menggunakan data PDRB tersebut maka dapat diketahui sektor mana yang menonjol di wilayah tersebut. Beberapa metode yang menggunakan data PDRB sebagai penentu sektor unggulan adalah metode Tipologi Klassen, LQ, MRP, Overlay dan Shift Share. Metode-metode ini mengklasifikasikan sektor-sektor ekonomi menjadi empat yaitu sektor unggulan, sektor berkembang, sektor potensial dan sektor tertinggal, berdasarkan besarnya kontribusi dan laju pertumbuhannya. Dengan mengambil wilayah studi Kabupaten Kendal dan wilayah referensi Propinsi Jawa Tengah, maka dengan metode-metode tersebut dapat diketahui sektor mana yang menjadi sektor unggulan Kabupaten Kendal. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisa beberapa metode tersebut, didapat hasil yang sama tentang sektor yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Kendal yaitu sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian.

Kata kunci: PDRB, Revaluasi, Deflasi, Tipologi Klassen, LQ, MRP, Overlay, Shift Share

ABSTRACT

Gross Domestic Regional Product (GDRP) is total numbers of added values who's producing by effort unit in that domestic area's. GDRP can be classified in two form, that is GRDP at Current Market Prices and GRDP at Constant Prices. GRDP at Current Market Prices is calculating with two approaches, those are approach production and approach income. GRDP at Constant Prices can be calculated using two methods, revaluation and deflation. By using GDRP data, then it can be known which sector is prominent sector in that region. Some methods who using GDRP data as decisive prominent sector is method of Typology Klassen, LQ, MRP, Overlay and Shift Share. These methods classifying the economic sectors into four groups, they are prominent sector, growing sector, potential sector and under developed sector, based on large of contribution and rate of growth. By taking the study area Kendal Regency and reference area is province Central of Java, then by used that methods can be known which sector be prominent sector in Kendal Regency. Based on the result from analysis methods, they are same result about prominent sector: agriculture sector and mining and quarrying sector.

Keywords : GDRP, Revaluation, Deflation, Typology Klassen, LQ, MRP, Overlay, Shift Share

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Pengesahan I	ii
Pengesahan II	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Lampiran.....	xiii
Daftar Simbol.....	xv
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1 Konsep Sektor Unggulan.....	4
2.2 Konsep Produk Domestik Regional Bruto.....	4
2.2.1 Nilai Tambah Bruto.....	4
2.2.2 Produk Domestik Regional Bruto.....	6
2.2.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku.....	9
2.2.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan.....	11

2.3 Metode Analisis Sektor Unggulan	12
2.3.1 Metode Tipologi Klassen.....	12
2.3.2 Metode Location Quetient (LQ).....	13
2.3.3 Metode Model Rasio Pertumbuhan (MRP).....	14
2.3.4 Metode Overlay.....	17
2.3.5 Metode Shift Share.....	18
 Bab III Metodologi	
3.1 Jenis dan Sumber Data	21
3.2 Langkah Analisis.....	21
 Bab IV Analisis dan Pembahasan	
4.1 Metode Perhitungan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku.....	24
4.2 Metode Perhitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan.....	26
4.3 Ruang Lingkup PDRB.....	27
4.3.1 Sektor Pertanian.....	27
4.3.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian.....	36
4.3.3 Sektor Industri Pengolahan.....	37
4.3.4 Sektor Listrik, Gas dan Air Minum.....	40
4.3.5 Sektor Bangunan.....	42
4.3.6 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	43
4.3.7 Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.....	47
4.3.8 Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan.....	50
4.3.9 Sektor Jasa.....	54
4.4. Analisis Penentuan Sektor Unggulan	58
4.4.1 Analisis Tipologi Klassen.....	58

4.4.2 Analisis Location Quotient (LQ).....	62
4.4.3 Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP).....	64
4.4.4 Analisis Overlay.....	67
4.4.5 Analisis Shift Share.....	68
4.4.6 Sektor Unggulan.....	71
Bab V Kesimpulan	73
Daftar Pustaka	74
Lampiran	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Analisis Tipologi Klassen.....	12
Tabel 2. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Pertanian Subsektor Bahan Pangan.....	28
Tabel 3. Pengolahan NTB Konstan Sektor Pertanian Subsektor Bahan Pangan..	29
Tabel 4. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Pertanian Subsektor Perkebunan.....	31
Tabel 5. Pengolahan NTB Konstan Sektor Pertanian Subsektor Perkebunan.....	31
Tabel 6. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Pertanian Subsektor Peternakan	32
Tabel 7. Pengolahan NTB Konstan Sektor Pertanian Subsektor Peternakan	33
Tabel 8. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Pertanian Subsektor Kehutanan	34
Tabel 9. Pengolahan NTB Konstan Sektor Pertanian Subsektor Kehutanan	34
Tabel 10. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Pertanian Subsektor Perikanan.	35
Tabel 11. Pengolahan NTB Konstan Sektor Pertanian Subsektor Perikanan	36
Tabel 12. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Pertambangan dan Penggalian	37
Tabel 13. Pengolahan NTB Konstan Sektor Pertambangan dan Penggalian.	37
Tabel 14. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Industri Pengolahan.....	38
Tabel 15. Pengolahan NTB Konstan Sektor Industri Pengolahan.....	39

Tabel 16. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Listrik, Gas dan Air Minum	41
Tabel 17. Pengolahan NTB Konstan Sektor Listrik, Gas dan Air Minum	42
Tabel 18. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Bangunan.....	43
Tabel 19. Pengolahan NTB Konstan Sektor Bangunan.....	43
Tabel 20. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	46
Tabel 21. Pengolahan NTB Konstan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.....	47
Tabel 22. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.....	49
Tabel 23. Pengolahan NTB Konstan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.....	50
Tabel 24. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan.....	53
Tabel 25. Pengolahan NTB Konstan Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan.....	53
Tabel 26. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Jasa Subsektor Pemerintah Umum.....	54
Tabel 27. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Jasa Subsektor Jasa Swasta (Jasa Sosial dan Kemasyarakatan dan Jasa Hiburan dan Kebudayaan.....	56
Tabel 28. Pengolahan NTB Berlaku Sektor Jasa Subsektor Jasa Swasta (Jasa Perorangan dan RT).....	57
Tabel 29. Pengolahan NTB Konstan Sektor Jasa.....	57

Tabel 30. Prosentase Rata-rata Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Kabupaten Kendal dan Jawa Tengah.....	60
Tabel 31. Klasifikasi Sektor Berdasarkan Analisis Tipologi Klassen.....	61
Tabel 32. Hasil Penghitungan LQ.....	63
Tabel 33. Hasil Penghitungan RP_R	64
Tabel 34. Hasil Penghitungan RP_S	65
Tabel 35. Hasil Penghitungan Rata-rata RP_R dan RP_S	66
Tabel 36. Analisis Overlay.....	67
Tabel 37. Hasil Penghitungan Rata-rata Nilai N_{ij} , M_{ij} , C_{ij} , D_{ij}	69
Tabel 38. Hasil Analisis Tipologi Klassen, LQ dan MRP (Overlay).....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jumlah Produksi, Harga dan Biaya Antara Sektor Pertanian Subsektor Tanaman Bahan Pangan	76
Lampiran 2. Jumlah Produksi, Harga dan Biaya Antara Sektor Pertanian Subsektor Perkebunan.....	78
Lampiran 3. Jumlah Produksi, Harga dan Biaya Antara Sektor Pertanian Subsektor Peternakan.....	79
Lampiran 4. Jumlah Produksi, Harga dan Biaya Antara Sektor Pertanian Subsektor Kehutanan, Subsektor Perikanan dan Sektor Penggalian dan Pertambangan.....	80
Lampiran 5. Jumlah Produksi, Harga dan Biaya Antara Sektor Industri Pengolahan.....	82
Lampiran 6. Jumlah Produksi, Harga dan Biaya Antara Sektor Listrik, Gas dan Air Minum dan Sektor Bangunan.....	83
Lampiran 7. Output Sektoral dan Biaya Antara Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi dan Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusah.....	84
Lampiran 8. Jumlah Produksi dan Harga Sektor Jasa-jasa.....	86
Lampiran 9. Indeks Harga.....	87
Lampiran 10. PDRB Kabupaten Kendal dan Propinsi Jawa Tengah AtasDasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan.....	88
Lampiran 11. Penghitungan Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Kabupaten	

Kendal dan Propinsi Jawa Tengah.....	89
Lampiran 12. Penghitungan Kontribusi dalam Metode LQ.....	91
Lampiran 13. Penghitungan Rasio Pertumbuhan.....	92
Lampiran 14. Penghitungan dengan Metode Shift Share.....	94

DAFTAR SIMBOL

P	: Produk Bruto
H	: Harga Per Satuan
O	: Nilai Produksi Bruto atau Output
A	: Biaya Antara
NTB	: Nilai Tambah Bruto
y_{ij}	: Kontribusi rata-rata sektor i di wilayah j ; $i = 1, \dots, 9$; $j = 1, 2$ $j = 1$: wilayah studi $j = 2$: wilayah referensi
r_{ij}	: Laju Pertumbuhan rata-rata sektor i di wilayah j
LQ	: Koefisien <i>Location Quotient</i>
E_{ij}	: Perubahan pendapatan sektor i di j
E_{ij}	: Pendapatan kegiatan i di wilayah j
E_j	: PDRB di wilayah j
D_{i1}	: Perubahan nyata Pertumbuhan ekonomi sektor i di wilayah studi
N_{i1}	: Komponen pengaruh pertumbuhan Propinsi (<i>provincial share</i>) untuk sektor i di wilayah studi
M_{i1}	: Komponen pergeseran proporsional (<i>proposional shift</i>) atau atau bauran industri untuk sektor i di wilayah studi
C_{i1}	: Komponen pengaruh keunggulan kompetitif (<i>differential shift</i>) untuk sektor i di wilayah studi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor unggulan merupakan sektor perekonomian yang menjadi sektor dominan atau sektor yang menonjol dari suatu daerah. Dengan diketahui sektor unggulan suatu daerah maka pemerintah dan masyarakat daerah tersebut dapat terus mengembangkannya, sehingga sektor unggulan tersebut dapat menjadi sektor yang menguntungkan. Dan dengan adanya sektor unggulan maka dapat diketahui pula sektor-sektor yang tidak dominan dari daerah tersebut, sehingga pemerintah dapat mengupayakan atau mendorong sektor-sektor tersebut agar dapat menjadi sektor yang lebih kuat.

Sektor unggulan dapat diketahui salah satunya dengan menggunakan data PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). PDRB adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (BPS, 2010). Beberapa kegunaan serta analisis yang dapat diperoleh dari data PDRB antara lain besaran PDRB dapat digunakan untuk mengetahui potensi ekonomi suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Secara struktur ekonomi, PDRB dapat digunakan sebagai dasar analisis untuk mengetahui sektor-sektor ekonomi yang dominan di suatu daerah. PDRB juga dapat digunakan sebagai dasar analisis untuk mengukur kinerja ekonomi suatu daerah pada suatu periode tertentu, dan dapat digunakan

sebagai dasar analisis untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah secara umum.

Penyajian PDRB ada dua yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku, yaitu PDRB yang dihitung dengan menggunakan harga pada setiap tahunnya. PDRB atas dasar harga berlaku dapat dihitung dengan berbagai metode pendekatan yaitu pendekatan produksi dan pendekatan pendapatan. PDRB atas dasar harga konstan yaitu PDRB yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar. PDRB atas dasar harga konstan dapat dihitung dengan beberapa metode yaitu metode revaluasi dan metode deflasi (BPS, 2010).

Metode yang dapat digunakan untuk mencari sektor unggulan dengan menggunakan data PDRB adalah metode Tipologi Klassen, LQ, MRP, Overlay dan Shift Share. Dimana data PDRB yang digunakan dalam bentuk laju pertumbuhan dan kontribusi dari tiap sektor. Sehingga dalam studi kasus tugas akhir ini akan membahas tentang penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan yang digunakan untuk mencari sektor unggulan dari Kabupaten Kendal menggunakan data PDRB tahun 2006–2010 dengan metode Tipologi Klassen, LQ, MRP, Overlay dan Shift Share.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Menghitung PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Kendal tahun 2010.
2. Mencari sektor ekonomi manakah yang dapat diidentifikasi sebagai sektor dominan atau unggulan di Kabupaten Kendal dengan

menggunakan metode Tipologi Klassen, LQ, MRP, Overlay dan metode Shift Share.

3. Membandingkan hasil penghitungan dari metode Tipologi Klassen, LQ, MRP, Overlay dan metode Shift Share apakah memberi kesimpulan yang sama tentang sektor mana yang menjadi sektor unggulan.